

INTISARI

RAMBU DUPA, 2023, POLA PENGGUNAAN OBAT ANTIHIPERTENSI PADA PASIEN HIPERTENSI DI INSTALASI RAWAT JALAN RUMAH SAKIT UNIVERSITAS SEBELAS MARET, PROPOSAL SKRIPSI, PROGRAM STUDI SI FARMASI, UNIVERSITAS SETIA BUDI SURAKARTA. Dibimbing oleh Prof. Dr. apt. RA. Oetari, S.U., M.M., MSc. Dan Lukito Mindi Cahyo, S.K.G., M.P.H.

Hipertensi (tekanan darah tinggi) yaitu tekanan darah sistolik masing-masing ≥ 140 mmHg dan/atau diastolik ≥ 90 mmHg. WHO (*World Health Organization*) menyatakan hipertensi mempengaruhi 22% populasi di dunia mempengaruhi 36% orang Asia Tenggara. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pola penggunaan obat antihipertensi dan mengetahui kesesuaian pemberian obat antihipertensi pada pasien rawat jalan di Rumah Sakit Universitas Sebelah Maret Menurut Pedoman Pelayanan Kefarmasian pada Hipertensi Kementerian Kesehatan RI Tahun 2019 dan *Guideline Guideline Joint National Committee 8* (JNC 8).

Pengambilan sampel menggunakan teknik *purpose sampling* dengan menggunakan data rekam medik pasien hipertensi dengan berlandaskan kriteria inklusi dan eksklusi. Kemudian data tersebut dianalisis secara deskriptif menggunakan Microsoft Excel untuk mengetahui persentase jumlah pasien hipertensi dengan atau tanpa penyakit penyerta, persentase penggunaan obat dan kesesuaian penggunaan obat antihipertensi. Data tersebut dikumpulkan secara retrospektif. . Data yang diambil meliputi nama pasien, nomor rekam medis, jenis kelamin pasien, diagnosis, jenis obat, dan sediaan obat.

Hasil penelitian yang diperoleh pada pola penggunaan obat antihipertensi pada pasien berumur 18 tahun sampai 65 tahun di instalasi rawat Jalan Rumah Sakit Universitas Sebelas Maret tahun 2022 paling banyak digunakan adalah amlodipine dengan persentase 33%. Penggunaan obat pada pasien hipertensi di instalasi rawat jalan Rumah Sakit Universitas Sebelas Maret tahun 2022 terdapat 65 pasien (63%) sesuai dengan pedoman pelayanan kefarmasian pada hipertensi Kementerian Kesehatan RI tahun 2019 dan terdapat 39 pasien (38%) yang tidak sesuai. Kemudian penggunaan obat dengan Guideline Joint National Committee 8 (JNC 8) terdapat 89 pasien (86%) sudah sesuai dan terdapat 15 (14%) pasien yang tidak sesuai.

Kata kunci : Pola penggunaan obat, Hipertensi, Rumah Sakit Universitas Sebelas Maret

ABSTRACT

RAMBU DUPA, 2023, PATTERNS OF ANTIHYPERTENSIVE DRUG USAGE IN HYPERTENSIVE PATIENTS AT THE OUTPATIENT DEPARTMENT OF UNIVERSITAS SEBELAS MARET HOSPITAL, THESIS PROPOSAL, PHARMACY STUDY PROGRAM, UNIVERSITAS SETIA BUDI, SURAKARTA. Supervised by Prof. Dr. apt. R.A. Oetari, S.U., M.M., MSc. And Lukito Mindi Cahyo, S.K.G., M.P.H.

Hypertension (high blood pressure), namely systolic blood pressure ≥ 140 mmHg and/or diastolic ≥ 90 mmHg, respectively. WHO (*World Health Organization*) states that hypertension affects 22% of the world's population, affecting 36% of Southeast Asians. The aim of the research was to determine the pattern of use of antihypertensive drugs and determine the suitability of administering antihypertensive drugs to outpatients at the Universitas Sebelas Maret Hospital according to the Guidelines for Pharmaceutical Services on Hypertension from the Ministry of Health of the Republic of Indonesia Year 2019 and *Guideline Joint National Committee 8* (JNC 8).

The sampling was done using purpose sampling technique by utilizing hypertensive patient medical record data based on inclusion and exclusion criteria. Subsequently, the data were descriptively analyzed using Microsoft Excel to determine the percentage of hypertensive patients with or without comorbidities, the percentage of drug usage, and the appropriateness of antihypertensive drug use. The data were collected retrospectively. The collected data included patient names, medical record numbers, patient gender, diagnosis, types of drugs, and drug formulations.

The research results obtained on the pattern of the use of antihypertensive drugs in patients aged 18 to 65 years at the outpatient clinic of Universitas Sebelas Maret Hospital in 2022 show that the most widely used drug is amlodipine, accounting for 33%. The use of drugs in hypertensive patients at the outpatient clinic of Universitas Sebelas Maret Hospital in 2022 includes 65 patients (63%) in accordance with the pharmaceutical service guidelines for hypertension from the Indonesian Ministry of Health in 2019, and there are 39 patients (38%) who do not comply. Furthermore, in accordance with the Joint National Committee 8 (JNC 8) guidelines, 89 patients (86%) have used drugs correctly, while 15 patients (14%) have not followed the guidelines.

Keywords: Drug use patterns, hypertension, Universitas Sebelas Maret Hospital.